

PKM PELATIHAN PEMBUATAN SABUN TERAPI DAN KESEHATAN DARI TANAMAN SEREH (*Cymbopogon citratus*) DI DESA SAMBUEJA KECAMATAN SIMBANG KABUPATEN MAROS

Mahyati¹⁾, Muhammad Badai¹⁾, Muhammad Yusuf¹⁾, Octovianus SR. Pasanda¹⁾, Irwan Sofia¹⁾
¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The purpose of this activity is to support the realization of program, the participation of partners in training activities, the demonstration of the manufacture of therapeutic soap and health from citronella plants (*Cymbopogon citratus*). This plant can be harvested after 4-8 months of age which can be sold at a low price of around Rp 1,000 per 10 sticks. If therapy and health soap is made, it can be sold at a price of Rp. 17,000 shares are the same as the price of soap that has been circulating in the market. Some training and counseling activities will be carried out to increase the selling value of citronella plants by extracting action oil and its active ingredients into therapeutic and health soap. PKK mothers activities in Sambueja village use lemongrass as a complement to kitchen spices and process them into therapeutic and health soap for their own use or sold as family additions.

Keywords: *Citronella Plants*, *Therapeutic Soap And Health*

1. PENDAHULUAN

Sereh adalah tanaman rempah yang dibudidayakan pada ketinggian 200 – 800 dpl. Tanaman sereh (*Cymbopogon ciratus*) terdiri dari akar, batang dan daun. Akar tanaman sereh dimanfaatkan untuk obat dan batang tanaman sereh paling banyak dimanfaatkan sebagai bumbu dapur dan aroma pada minuman hangat seperti serbat, bajigur, dan bandrek, sedangkan daun tanaman sereh dimanfaatkan menjadi minyak atsiri yang biasa digunakan sebagai aromaterapi dalam pembuatan sabun mandi padat. [1]

Tanaman sereh tidak sulit untuk didapatkan terlebih lagi di Desa Sambueja, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros karena kondisi tanah didaerah tersebut sangat cocok untuk pertumbuhan sereh. Selain itu, masyarakat juga lebih sering menanam sendiri taman sereh yang akan mereka gunakan untuk keperluan dapur. Maka dari itu pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan masyarakat tentang penggunaan sereh, agar masyarakat di Desa Sambuaje dapat menggunakan tanaman sereh mereka yang berlimpah lebih maksimal lagi.

Pembuatan sabun sereh ini bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sereh yang ada disekitar mereka. Sabun sereh adalah sabun yang ditambahkan minyak atsiri daun sereh dalam formulasi pembuatannya. Sabun sereh merupakan sabun herbal karena selain membersihkan juga dapat mengobati penyakit kulit. Hasil survei [2] menunjukkan bahwa sabun yang disukai adalah sabun yang mempunyai tekstur yang tidak terlalu lunak dan menghasilkan banyak busa. Busa menjadi bagian terpenting dari sabun karena masyarakat beranggapan bahwa sabun yang sedikit busa atau tidak memiliki busa tidak dapat membersihkan saat digunakan dan tekstur sabun yang terlalu lunak menyebabkan pemborosan dan penambahan sereh dalam pembuatan sabun membuat tekstur dan busa pada sabun menjadi bagus. [3]

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode yang digunakan dalam pembuatan sabun kali ini adalah metode saponifikasi yaitu mereaksikan trigliserida dengan soda kaustik (NaOH) sehingga menghasilkan sabun dan produk samping berupa gliserin. [5]

1. Dibuat larutan alkali dengan melarutkan 15,62 g NaOH teknis dengan 50ml air, kemudian diaduk hingga benar-benar larut.
2. Minyak goreng kemasaman sebanyak 100ml dipanaskan hingga suhu 40°C
3. Sereh wangi diblender hingga halus dengan ditambahkan kurang lebih
4. 50ml air, kemudian diekstrak dengan cara diperas dan disaring.

¹ Korespondensi penulis: Mahyati, Telp 085298353527, mahyatikimia@poliupg.ac.id

- Minyak yang telah mencapai suhu 40°C, dicampurkan dengan larutan alkali yang telah dibuat dengan cara menuangkan larutan alkali kedalam minyak (bukan sebaliknya) campuran dibuat dengan perbandingan 3 : 1. Kemudian ekstrak sereh ditambahkan kedalam larutan dan dituangkan 10ml parfum. Kemudian seluruh bahan yang telah dicampur diblender 15 menit, dan dituang ke cetakan dan ditunggu 24 Jam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ditujukan pada kelompok ibu PKK di Desa Sambueja Kecamatan Simbang Kabupaten Maros yang memiliki lahan yang subur dan berpotensi besar sebagai penghasil bahan organik olahan seperti sabun terapi dan kesehatan. Jumlah penduduk di kecamatan Simbang pada tahun 2015 mencapai 23.419 jiwa yang secara umum memiliki mata pencaharian bersawah dengan produksi beras sekitar 13,88 ton/tahun (BPS,2015). Beberapa aktivitas para masyarakat sejak jaman dulu menanam tanaman sereh disekitar halaman rumah atau sepanjang jalan dan dimanfaatkan sebagai bumbu dapur, obat dan anti nyamuk.

Tanaman ini dapat dipanen setelah berumur 4-8 bulan yang dapat dijual dengan harga yang murah sekitar Rp 1.000 setiap 10 batang.[4] Apabila dibuat sabun terapi dan kesehatan dapat dijual dengan harga Rp. 17.000 perbatang sama dengan harga sabun yang telah beredar dipasar saat ini. Beberapa kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang akan dilakukan untuk meningkatkan nilai jual dari hasil tanaman sereh dengan mengekstrak minyak atsiri dan bahan aktifnya menjadi sabun terapi dan kesehatan.

Kegiatan ibu PKK di desa Sambueja masih menggunakan tanaman sereh sebagai pelengkap bumbu dapur sehingga dengan adanya kegiatan yang akan dilaksanakan ini dapat memberikan pelatihan untuk penerapan ipteks, inovasi dan kreatifitas yang memaksimalkan pemanfaatan hasil tanaman sereh menjadi sabun terapi dan kesehatan untuk digunakan sendiri atau dijual sebagai tambahan keluarga.

Dokumentasi Kegiatan IBM



Pembukaan oleh ibu Desa



Praktek ibu2 PKK di Desa Sambueja membuat sabun terapi dan kesehatan dari tanaman sereh



Produk sabun terapi dan kesehatan dari tanaman sereh



Penyerahan peralatan pembuatan sabun sereh yang diwakili bu Desa Sambueja



4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tanete Kec. Simbang Kab. Maros telah dilaksanakan secara intensif selama 4 bulan. Untuk pelatihan dan penyuluhan telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2017. Peserta pelatihan yang hadir sebanyak 20 orang
2. Kegiatan transfer ipteks dapat membantu ibu PKK di desa Sambueja Kec. Simbang membuat sabun terapi dan kesehatan dari tanaman sereh.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] BPS,2015.

[2] Cahyanty Febriyawati N., Ni Made Wartini, Nyoman Semadi Antara, 2015, *Karakteristik sabun sereh pada perlakuan nisbah konsentrasi minyak kelapa – asam stearat dan gula pasir halus – etanol*, 1–12.,

[3] Lina. 2008. *Kulit Lembut dengan Sabun Rumput Laut (Edisi April 2008)*.

[4] Mahyati, Octovianus SR.Pasanda and Rosalin, 2017, **Antibacterial Activity Test Of Soap Health From Caragennan Extract And Chitosan Extract**, Symposium International Center of Excellence for Development and Utilization of Seaweed, Universitas Hasanuddin

[5] Nurzaidar, 2004. *Pembuatan Sabun Mandi Menggunakan Bahan Baku Asam Stearat Pengganti Minyak Kelapa. Laporan Tugas Akhir*. Politeknik Negeri Ujung Pandang. Makassar.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada yaitu:

- Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan dana pengabdian kepada masyarakat.
- Desa Sambueja Kecamatan Simbang Kabupaten Maros Sulawesi Selatan.